#Light that Brings Goodness

CIKARANG LISTRINDO ENERGY

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut/
Unaudited interim consolidated financial statements
as of June 30, 2025 and for the six-month period then ended

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3-4	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7-77	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Andrew K. Labbaika
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
   Grogol Selatan, Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Christanto Pranata
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3
   Pluit, Penjaringan
   Jakarta 14450
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut;

2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries' as of June 30, 2025 and for the six-month period then ended;*

2. *The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements;*

   b. The Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

4. We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli/ *July 31*, 2025

Direktur Utama/ President Director	Direktur Keuangan/ Finance Director
Andrew K. Labbaika	Christanto Pranata

METERAI TEMPEL

09F08AMX415601705

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DI AUDIT)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	181.067.117	4,30	191.318.579	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	55.179.418	5,28,30	53.936.538	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	5.334.354	30	7.931.076	*Other receivables*
Piutang sewa pembiayaan	596.516	10,30	474.637	*Finance lease receivables*
Persediaan - neto	58.586.401	6	63.548.539	*Inventories - net*
Uang muka	5.397.886	30	4.124.891	*Advances*
Beban dibayar di muka	2.753.686		739.736	*Prepaid expenses*
Investasi	119.440.286	7,30	253.459.138	*Investments*
TOTAL ASET LANCAR	**428.355.664**		**575.533.134**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.124.863	10,30	12.308.011	*Finance lease receivables - net of current maturities*
Uang muka pembelian aset tetap	8.790.509	8,30	4.216.973	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Aset hak-guna - neto	3.820.450	19a	4.278.445	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	725.865.767	8	730.149.952	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi - neto	9.056.985	9	9.262.048	*Investment property - net*
Aset tidak lancar lainnya	716.940	30	933.989	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**763.375.514**		**761.149.418**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**1.191.731.178**		**1.336.682.552**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DI AUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	39.993.821	12,28,30	33.891.925	*Trade payables*
Utang lain-lain	622.483	30	454.282	*Other payables*
Utang pajak	8.737.587	11a,30	10.066.348	*Taxes payable*
Beban akrual	13.565.713	13,30	8.617.464	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	1.009.874	19b,30	882.254	*Current maturities of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**63.929.478**		**53.912.273**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Jaminan pelanggan	47.581.914	16,30	46.610.848	*Customers' deposits*
Utang wesel	342.717.756	15	497.117.594	*Notes payable*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.541.964	19b,30	2.808.420	*Lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	14.337.317	11e	13.053.451	*Net deferred tax liabilities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	16.328.133	14b,30	15.135.802	*Estimated liability for employee benefits*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**423.507.084**		**574.726.115**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**487.436.562**		**628.638.388**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - Rp200 par value per share*
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				*Authorized - 57,913,760,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	17	282.002.166	*Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares*
Saham treasuri - 257.209.120 saham	(15.937.753)	17	(15.937.753)	*Treasury shares - 257,209,120 shares*
Tambahan modal disetor	147.115.163	18	147.115.163	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.270.439)		(1.243.335)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.397.036)		(2.960.090)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.728.293	17	1.652.948	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	293.054.222		297.415.065	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**704.294.616**		**708.044.164**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.191.731.178**		**1.336.682.552**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six-month period Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
PENJUALAN NETO				***NET SALES***
Pelanggan Industri	232.407.123		228.959.856	*Industrial Customers*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	38.931.632	28a	39.971.020	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)*
Total Penjualan Neto	**271.338.755**	20	**268.930.876**	***Total Net Sales***
Beban bahan bakar	(137.115.749)	21	(134.597.018)	*Fuel expenses*
Beban penyusutan	(30.212.487)	8,9,19c	(29.851.847)	*Depreciation expenses*
Beban pegawai	(28.018.895)	22	(28.046.855)	*Employee expenses*
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(6.999.621)	23	(7.375.364)	*Repair and maintenance expenses*
Beban usaha lain-lain	(9.483.612)	24	(7.622.089)	*Other operating expenses*
Pendapatan lain-lain	618.526	25	311.574	*Other income*
Beban lain-lain	(1.686.151)	26	(6.973.456)	*Other expenses*
LABA USAHA	**58.440.766**		**54.775.821**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	10.151.793		10.844.509	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.703.209)		(1.448.909)	*Final tax on interest income*
Beban pendanaan	(16.252.822)	27	(13.421.907)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**50.636.528**		**50.749.514**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(9.865.054)		(8.085.520)	*Current*
Tangguhan	(1.125.056)		(9.204.700)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(10.990.110)**	11b	**(17.290.220)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA PERIODE BERJALAN	**39.646.418**		**33.459.294**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(27.104)		(687.644)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	721.864		(897.013)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(158.810)	11e	197.343	*Income tax relating to changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
	563.054		(699.670)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six-month period Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	**535.950**		**(1.387.314)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**40.182.368**		**32.071.980**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0025**	29	**0,0021**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the six-month period Ended June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2023		**282.002.166**	**(17.434.373)**	**147.382.663**	**(785.664)**	**(2.004.253)**	**1.575.971**	**293.387.836**	**704.124.346**	***Balance, December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	75.344.585	75.344.585	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(457.671)	(955.837)	-	(14.917)	(1.428.425)	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	76.977	(76.977)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(457.671)	(955.837)	76.977	75.252.691	73.916.160	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(71.225.462)	(71.225.462)	*Cash dividends*
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.496.620	(267.500)	-	-	-	-	1.229.120	*Re-issuance of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2024		**282.002.166**	**(15.937.753)**	**147.115.163**	**(1.243.335)**	**(2.960.090)**	**1.652.948**	**297.415.065**	**708.044.164**	***Balance, December 31, 2024***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	39.646.418	39.646.418	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(27.104)	563.054	-	-	535.950	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	75.345	(75.345)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(27.104)	563.054	75.345	39.571.073	40.182.368	*Total comprehensive income for the period*
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(43.931.916)	(43.931.916)	*Cash dividends*
Saldo per 30 Juni 2025		**282.002.166**	**(15.937.753)**	**147.115.163**	**(1.270.439)**	**(2.397.036)**	**1.728.293**	**293.054.222**	**704.294.616**	***Balance, June 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DI AUDIT)
Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the six-month period Ended June 30, 2025
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	274.134.324		269.261.266	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(162.146.532)		(166.944.213)	*Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	111.987.792		102.317.053	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pendanaan	(14.504.678)		(12.644.126)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(9.031.898)		(10.648.061)	*Income tax paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**88.451.216**		**79.024.866**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian investasi	(181.182.604)		(39.658.806)	*Purchase of investments*
Penempatan deposito berjangka	(34.136.851)		(133.653.041)	*Placement of time deposits*
Perolehan aset tetap	(27.010.188)	8	(24.866.780)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	(4.943.039)		(1.265.354)	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	86.525	8	62.213	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penarikan deposito berjangka	167.530.211		117.693.509	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan investasi	182.892.934		28.675.057	*Proceeds from sale of investments*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**103.236.988**		**(53.013.202)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	350.000.000		-	*Proceeds from issuance of notes payable*
Pembayaran atas utang wesel	(500.000.000)		-	*Payments of notes payable*
Pembayaran atas liabilitas sewa	(263.942)		(217.418)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran atas biaya transaksi	(7.448.050)		-	*Payment of transaction costs*
Pembayaran dividen kas	(43.931.916)	17	(43.127.955)	*Payments of cash dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(201.643.908)**		**(43.345.373)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(9.955.704)**		**(17.333.709)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA	**(295.758)**		**(3.911.806)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**191.318.579**		**244.291.095**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**181.067.117**	4	**223.045.580**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H.,M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI -III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di Kabupaten Bekasi yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tertanggal 4 Juni 2024 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPTLU) Terintegrasi".

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/ KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Bekasi Regency which was renewed latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated June 4, 2024 which granted the Company a "Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public (IUPTLU)".

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plants are located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 30 Juni 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 16 Juni 2025, PT Energi Baik Alami, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. PT Energi Baik Alami didirikan untuk melaksanakan kegiatan usaha perusahaan holding, yang berfokus pada mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of June 30, 2025, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in March 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

On June 16, 2025, PT Energi Baik Alami, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. PT Energi Baik Alami was established to carry out the business activities of a holding company, with a focus on supporting the Company's renewable energy initiatives.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, The Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Domisili/** ***Domicile***	**Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/** ***Total Assets (Before elimination for consolidation)***	
			30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/*Indonesia*	16.015.420	13.777.423
PT Energi Baik Alami	99,99%*)	Indonesia/*Indonesia*	-	-

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/*NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sutanto Joso	Sutanto Joso	*President Commissioner*
Komisaris	Fenza Sofyan	Fenza Sofyan	*Commissioner*
Komisaris	Djeradjat Janto Joso	Djeradjat Janto Joso	*Commissioner*
Komisaris	Iwan Putra Brasali	Iwan Putra Brasali	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja	Ir. Kiskenda Suriahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady	Drs. Josep Karnady	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Andrew K. Labbaika	Andrew K. Labbaika	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai	Png Ewe Chai	*Vice President Director*
Direktur	Yudho Pratikto	Matius Sugiaman*)	*Director*
Direktur	Christanto Pranata	Christanto Pranata	*Director*
Direktur	Richard N. Flynn	Richard N. Flynn	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Drs. Josep Karnady	Drs. Josep Karnady	*Chairman*
Anggota	Freddy Soetanto	Freddy Soetanto	*Member*
Anngota	Wiyandi The	Wiyandi The	*Member*

*) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 November 2024 menyetujui pengunduran diri Matius Sugiaman selaku Direktur Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan mengangkat Yudho Pratikto sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan saat ini/ *Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 22, 2024 approved the resignation of Matius Sugiaman from his position as Director of the Company, effective January 1, 2025 and appointed Yudho Pratikto as Director of the Company with the term of office effective from January 1, 2025 until the end of the current term of office of the Company's Board of Directors.*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki total masing-masing 817 dan 812 karyawan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group have a total of 817 and 812 employees, respectively.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel and the Commissioners of the Company as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30 2024***	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	8.366.611	9.276.698	*Salaries and other short - term employee benefits*
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	7.821	-	*Pension benefits and other long - term benefits*
Total	**8.374.432**	**9.276.698**	***Total***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan unutk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK“), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and the Regulation and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan;
  dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and finance lease receivables.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrument utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (“KKE”) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi (“NWLR”) dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (“ECL”) for all debt instruments not held at fair value to profit loss (“FVTPL”) and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	20	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	20	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	5	*Transportation equipment*

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 236, "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 113, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debet dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Employee Benefits

The Company recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 240.

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted propectively, if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pengendalian dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga surya yang ditempatkan di lokasi pelanggan dicatat sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah *lessor* dan pelanggan adalah *lessee*.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from delivery of electric power to the customer is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from delivery of electric power from solar power plant located on customers' site is accounted as finance lease transaction whereby the Company are the lessors and customers are the lessee.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the rates of exchange applied were as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah	16.233/AS$1	16.162/AS$1	*Rupiah*
Euro	EUR€0,8540/AS$1	EUR€0,9591/AS$1	*Euro*

n. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right- of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar investasi bersih sewa pembiayaan yang merupakan jumlah keseluruhan dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh pesewa dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa, didiskontokan berdasarkan suku bunga *implicit* dalam sewa.

Selisih antara investasi neto dalam sewa pembiayaan dan investasi bruto dalam sewa pembiayaan (mewakili jumlah keseluruhan pembayaran sewa minimum yang akan diterima pesewa dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat pengembalian berkala yang konstan atas investasi bersih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kenapa pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Segment Information

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjufstments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

Employee benefits expense under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	3.947	3.964	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CTBC Indonesia	23.892.467	16.421.414	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.323.200	12.177.980	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.740.232	314.677	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	6.251.356	28.120	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.208.192	5.840	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	220.282	1.120.108	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk)	11.850	11.893	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.142	11.239	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.258	6.261	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.489	3.513	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
	57.668.468	30.101.045	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	426.722	32.782	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	236.956	11.204	*PT Bank Central Asia Tbk*
UBS AG (sebelumnya Credit Suisse AG), Singapura	179.928	126.372	*UBS AG (formerly: Credit Suisse AG), Singapore*
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	160.337	160.375	*United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)*
PT Bank CTBC Indonesia	133.967	36.178.544	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	106.272	566	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank, N.A., Cabang Singapura	21.747	21.747	*Citibank, N.A., Singapore Branch*
PT Bank DBS Indonesia	20.621	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	10.060	10.060	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15	15	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	1.303.635	36.548.675	
Sub-total	58.972.103	66.649.720	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
UBS AG (sebelumnya: Credit Suisse AG), Singapura	41.698.054	30.212.275	*UBS AG (formerly: Credit Suisse AG), Singapore*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.534.944	3.300.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	17.374.312	15.621.133	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.967.017	13.612.444	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.629.285	22.263.602	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	6.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
Barclays Bank PLC, London	-	21.015.256	*Barclays Bank PLC, London*
	111.203.612	106.024.710	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CTBC Indonesia	4.944.314	1.827.258	*PT Bank CTBC Indonesia*
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	3.388.159	-	*United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk)	2.554.982	10.625.574	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.187.353	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	10.887.455	18.640.185	
Sub-total	122.091.067	124.664.895	*Sub-total*
Total	**181.067.117**	**191.318.579**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat	3,05% - 5,30%	4,45% - 5,70%	*United States Dollar*
Rupiah	5,75% - 6,25%	5,50% - 6,25%	*Rupiah*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) month period.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	54.004.924	53.148.557	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due and not impaired:*
1 - 30 hari	937.409	824.522	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	89.329	4.359	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	103.125	228	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	93.848	-	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	98.232	252.415	*more than 120 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	572.595	429.664	*Past due and impaired*
Total	55.899.462	54.659.745	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(720.044)	(723.207)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**55.179.418**	**53.936.538**	***Net***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Saldo awal periode	723.207	759.880	*Balance at beginning of period*
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(3.163)	(35.074)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Penghapusan periode berjalan	-	(1.599)	*Write-off during the period*
Saldo akhir periode	**720.044**	**723.207**	***Balance at end of period***

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the period, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Suku cadang	24.988.264	24.859.895	*Spare parts*
Batubara	19.049.864	23.334.677	*Coal*
Perlengkapan dan bahan pembantu	12.125.284	13.086.896	*Supplies and consumables*
Solar	3.297.489	3.141.571	*Diesel fuel*
Total	59.460.901	64.423.039	*Total*
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(874.500)	*Allowance for inventory obsolescence*
Neto	**58.586.401**	**63.548.539**	***Net***

Tidak terdapat provisi maupun pembalikan penyisihan atas keusangan persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

There is no provision or reversal of allowance for inventory obsolescence for inventory obsolescence for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. INVESTASI / *7. INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.500.000	57.605.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	19.999.990	-	*United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)*
PT Bank DBS Indonesia	10.671.500	25.768.776	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia	-	45.045.000	*PT Bank Maybank Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	22.025.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	21.539.252	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
UBS AG (sebelumnya: Credit Suisse AG), Singapura	-	16.236.560	*UBS AG (formerly: Credit Suisse AG), Singapore*
Sub-total	72.171.490	188.219.588	*Sub-total*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk)	-	17.633.956	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk)*
Sub-total	72.171.490	205.853.544	*Sub-total*
Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan			*Investments classified as financial assets*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi	34.553.321	32.180.853	*Bonds*
Reksadana	2.768.538	2.716.492	*Mutual funds*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi	9.162.917	11.929.498	*Bonds*
Reksadana	784.020	778.751	*Mutual funds*
Sub-total	47.268.796	47.605.594	*Sub-total*
Total	**119.440.286**	**253.459.138**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi: / *Annual interest rates on investments:*

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Deposito berjangka	4,60% - 5,60%	4,60% - 5,83%	*Time deposits*
Obligasi	1,85% - 5,65%	1,85% - 4,75%	*Bonds*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	-	5,75% - 6,25%	*Time deposits*
Obligasi	6,50% - 10,00%	6,50% - 9,00%	*Bonds*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode tiga (3) bulan sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits are generally placed on three (3) months period to twelve (12) month period.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

30 Juni 2025/*June 30, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	257.792.731	1.934.437	-	196.536	259.923.704	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.358.186.208	2.048.025	53.274	8.564.018	1.368.744.977	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	3.467.995	757	-	-	3.468.752	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.508.677	371.948	24.972	12.467	19.868.120	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.442.130	1.058.731	171.532	-	4.329.329	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	46.168.810	22.816.210	-	(11.892.753)	57.092.267	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.762.300.673	28.230.108	249.778	(3.119.732)	1.787.161.271	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	119.434.721	5.570.988	-	-	125.005.709	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	893.592.665	22.869.717	35.254	-	916.427.128	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	1.050.964	98.460	-	-	1.149.424	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	15.247.854	670.758	24.324	-	15.894.288	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.824.517	152.811	158.373	-	2.818.955	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.032.150.721	29.362.734	217.951	-	1.061.295.504	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**730.149.952**				**725.865.767**	***Net carrying value***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	250.872.775	3.424.405	-	3.495.551	257.792.731	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.346.525.866	5.531.854	19.506	6.147.994	1.358.186.208	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	3.413.346	54.649	-	-	3.467.995	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	18.719.368	1.045.978	583.304	326.635	19.508.677	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.559.825	136.103	253.798	-	3.442.130	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	20.939.664	42.429.345	-	(17.200.199)	46.168.810	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.717.764.966	52.622.334	856.608	(7.230.019)	1.762.300.673	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	108.708.728	10.725.993	-	-	119.434.721	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	848.431.037	45.163.051	1.423	-	893.592.665	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	863.487	187.477	-	-	1.050.964	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.300.846	1.514.300	567.292	-	15.247.854	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.788.904	287.376	251.763	-	2.824.517	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	975.093.002	57.878.197	820.478	-	1.032.150.721	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**742.671.964**				**730.149.952**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$29.362.734 dan AS$28.851.249.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) dan aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS$1.157.500.000 dan AS$1.155.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 amounted to US$29,362,734 and US$28,851,249, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group property, plant and equipment, including inventories (Note 6) and property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US$1,157,500,000 and US$1,155,000,000, respectively. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	
Hasil neto	86.525	62.213	*Net proceeds*
Nilai tercatat	31.827	20.230	*Carrying value*
Keuntungan (Catatan 25)	**54.698**	**41.983**	***Gain (Note 25)***

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, *gas engine,* dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 85%, 31% dan 84% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$37.218.694, AS$11.471.818 dan AS$8.401.755. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2025 dan 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, *gas engine,* pembangkit listrik tenaga surya dan proyek biomassa *cofiring* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 85%, 14%, 70% dan 77% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$26.754.040, AS$7.991.368, AS$6.236.423 dan AS$5.186.979. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2025 dan 2026.

Aset tetap dalam pembangunan terkait pembangkit listrik tenaga surya masing-masing sebesar AS$3.119.732 dan AS$7.230.019 direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS$1.219.920 dan AS$417.631 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang material yang tidak dipakai untuk sementara.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

As of June 30, 2025 the construction in progress represent substation project, gas engine and solar power plant which were 85%, 31% and 84% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$37,218,694, US$11,471,818 and US$8,401,755, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2025 and 2026.

As of December 31, 2024 the construction in progress represent substation project, gas engine, solar power plant and biomass cofiring project which were 85%, 14%, 70% and 77% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$26,754,040, US$7,991,368, US$6,236,423 and US$5,186,979, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2025 and 2026.

The construction in progress related to solar power plant amounted to US$3,119,732 and US$7,230,019 was reclassified to finance lease receivables for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US$1,219,920 and US$417,631 for the period ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no material property, plant and equipment temporarily not in use.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 tertanggal 14 Februari 2025 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$1.005.960.022.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS$562.098.971 dan AS$557.292.282.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2029 sampai dengan tahun 2053 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Based on the report No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 dated February 14, 2025 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's fixed asset as of December 31, 2024 amounted to US$1,005,960,022.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US$562,098,971 and US$557,292,282, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2029 to 2053 will be renewed or extended.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019	*Building*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.976.971	205.063	-	-	3.182.034	*Building*
Nilai tercatat neto	**9.262.048**				**9.056.985**	***Net carrying value***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019	*Building*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.566.844	410.127	-	-	2.976.971	*Building*
Nilai tercatat neto	**9.672.175**				**9.262.048**	***Net carrying value***

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar AS$205.063.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi Grup telah diasuransikan oleh manajemen gedung.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 tertanggal 14 Februari 2025 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$9.751.825.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Depreciation expense on investment property for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to US$205,063.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group investment property has been insured by building management.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Based on the report No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 dated February 14, 2025 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2024 amounted to US$9,751,825.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tenaga Surya antara Grup dengan pelanggan tertentu di kawasan industri yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account mainly consists of Solar Power Sales and Purchase Agreements between Group with certain customers in industrial estates that are accounted for as finance leases.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Kurang dari satu tahun	2.704.407	2.130.324	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	13.280.572	10.461.412	*After one year but not more than five year*
Lebih dari lima tahun	17.835.777	14.235.173	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	33.820.756	26.826.909	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(18.099.377)	(14.044.261)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	15.721.379	12.782.648	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(596.516)	(474.637)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**15.124.863**	**12.308.011**	***Long-term maturities – net***

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, finance lease assets were insured to insurance company (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of finance lease receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	48.512	24.748	*Article 4 (2)*
Pasal 15	75.868	69.424	*Article 15*
Pasal 21	648.014	3.134.215	*Article 21*
Pasal 22	21.364	38.835	*Article 22*
Pasal 23	43.359	53.258	*Article 23*
Pasal 26	561.466	344.303	*Article 26*
PPN	9.192	5.388	*VAT*
Pajak pemerintah daerah	1.680.364	1.579.885	*Local government tax*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25	638.999	2.814.855	*Article 25*
Pasal 29 - 2024	-	2.001.437	*Article 29 - 2024*
Pasal 29 - 2025	5.010.449	-	*Article 29 - 2025*
Total	**8.737.587**	**10.066.348**	***Total***

b. Komponen Pajak Penghasilan Badan / *b. Components of Corporate Income Tax*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**30 Juni 2024/ *June 30, 2024***	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Periode berjalan	(9.865.054)	(8.085.520)	*Current period*
Beban pajak tangguhan	(1.125.056)	(9.204.700)	*Deferred tax expense*
	(10.990.110)	(17.290.220)	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax*
Beban pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax expense*
	-	-	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Periode berjalan	(9.865.054)	(8.085.520)	*Current period*
Beban pajak tangguhan	(1.125.056)	(9.204.700)	*Deferred tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	**(10.990.110)**	**(17.290.220)**	***Income tax expenses - net***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**30 Juni 2024/ *June 30, 2024***	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	975.848.651	819.690.512	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(18.530.969)	(26.529.975)	*Profit before tax of consolidated Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	957.317.682	793.160.537	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban pajak dan penalti	20.465.371	18.442.325	*Tax expenses and penalties*
Jamuan	14.004.251	2.778.033	*Entertainment*
Sumbangan dan hadiah	3.803.123	2.857.010	*Donations and gifts*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(124.267.851)	(101.406.176)	*Income subjected to final tax*
Keuntungan atas investasi	(2.351.992)	(812.255)	*Gain on investment*
Lain - lain	3.309.325	3.100.245	*Others*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	17.411.783	19.830.194	*Provision for employee benefits*
Aset hak guna	3.082.843	990.452	*Right-of-use assets*
Penyusutan	(150.470.293)	(147.555.568)	*Depreciation*
Piutang sewa pembiayaan	(5.477.667)	(6.922.232)	*Finance lease receivables*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(176.056)	(63.263)	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	**736.650.519**	**584.399.302**	***Estimated taxable income of the Company in Rupiah***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	**162.063.114**	**128.567.846**	***Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	9.865.054	8.085.520	*Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			*Less prepayments of income tax :*
Pasal 25	3.797.594	4.098.593	*Article 25*
Pasal 22	1.057.011	779.938	*Article 22*
Total pajak dibayar di muka	4.854.605	4.878.531	*Total tax prepayments*
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	**5.010.449**	**3.206.989**	***Estimated income tax payable in US Dollar***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive for six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**30 Juni 2024/ *June 30, 2024***	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.636.528	50.749.514	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(1.126.031)	(1.666.326)	*Profit before tax of consolidated Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	49.510.497	49.083.188	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(10.892.309)	(10.798.301)	*Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)*
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :			*Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences :*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.662.914	1.391.698	*Income subjected to final tax*
Keuntungan atas investasi	31.779	11.499	*Gain on investment*
Dampak selisih kurs mata uang asing	(1.235.306)	(7.519.008)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Beban pajak dan penalti	(268.279)	(255.611)	*Tax expense and penalty*
Jamuan	(193.794)	(38.368)	*Entertainment*
Sumbangan dan hadiah	(50.884)	(39.184)	*Donations and gifts*
Lain-lain	(44.231)	(42.945)	*others*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan Periode berjalan	(10.990.110)	(17.290.220)	*Income tax expense - Company Current period*
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-	*Income tax expense - Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**(10.990.110)**	**(17.290.220)**	***Total income tax expenses***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.456.741	262.313	1.719.054	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	(13.525.134)	(968.528)	(14.493.662)	*Property, plant and equipment*
Persediaan	(724.048)	158.284	(565.764)	*Inventories*
Aset takberwujud	(16.726)	(820)	(17.546)	*Intangible assets*
Piutang sewa pembiayaan	(2.812.183)	(646.520)	(3.458.703)	*Finance lease receivables*
Aset hak-guna	(941.258)	100.759	(840.499)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	811.948	(30.544)	781.404	*Lease liabilities*
Sub-total	(15.750.660)	(1.125.056)	(16.875.716)	*Sub-total*
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.873.135	-	1.873.135	*Other comprehensive income estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	824.074	(158.810)	665.264	*Unrealized gain on investments classified as financial assets*
Sub-total	2.697.209	(158.810)	2.538.399	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(13.053.451)**	**(1.283.866)**	**(14.337.317)**	***Net deferred tax liabilities***
Entitas Anak	-	-	-	*Subsidiaries*
Konsolidasian				*Consolidated*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(13.053.451)**	**(1.283.866)**	**(14.337.317)**	***Net deferred tax liabilities***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.114.763	341.978	1.456.741	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	(6.066.788)	(7.458.346)	(13.525.134)	*Property, plant and equipment*
Persediaan	(468.365)	(255.683)	(724.048)	*Inventories*
Aset takberwujud	(43.458)	26.732	(16.726)	*Intangible assets*
Piutang sewa pembiayaan	(1.330.592)	(1.481.591)	(2.812.183)	*Finance lease receivables*
Aset hak-guna	(1.097.866)	156.608	(941.258)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	911.321	(99.373)	811.948	*Lease liabilities*
Sub-total	(6.980.985)	(8.769.675)	(15.750.660)	*Sub-total*
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.868.928	4.207	1.873.135	*Other comprehensive income estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	554.479	269.595	824.074	*Unrealized gain on investments classified as financial assets*
Sub-total	2.423.407	273.802	2.697.209	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(4.557.578)**	**(8.495.873)**	**(13.053.451)**	***Net deferred tax liabilities***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan tahun berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak	-	-	-	*Subsidiaries*
Konsolidasian				*Consolidated*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(4.557.578)**	**(8.495.873)**	**(13.053.451)**	***Net deferred tax liabilities***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**30 Juni 2024/ *June 30, 2024***	
Dibebankan ke:			*Charged to:*
Laba periode berjalan	(1.125.056)	(9.204.700)	*Profit for the current period*
Penghasilan komprehensif lain	(158.810)	197.343	*Other comprehensive income*
Total	**(1.283.866)**	**(9.007.357)**	***Total***

f. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Administration

On October 29, 2021, the Government issued The Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 in lieu of The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina EP untuk pembelian gas dan PT Kideco Jaya Agung, PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Seluruh utang usaha berasal dari pihak ketiga.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 - 30 hari	36.654.888	32.635.584	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	3.338.933	1.256.341	*31 - 90 days*
Total	**39.993.821**	**33.891.925**	***Total***

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah	22.156.523	19.095.729	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17.837.298	14.777.368	*United States Dollar*
Lain-lain	-	18.828	*Others*
Total	**39.993.821**	**33.891.925**	***Total***

12. TRADE PAYABLES

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara Tbk and PT Pertamina EP for the purchase of gas and PT Kideco Jaya Agung, PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

All trade payables are from third parties.

The details of this account are as follows:

a. By Aging

b. By Currency

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Bonus	6.363.959	-	*Bonus*
Bunga	5.987.432	7.287.500	*Interest*
Biaya Pengembang	1.179.818	1.154.306	*Developer fees*
Honorium profesional	34.504	175.658	*Profesional fees*
Total	**13.565.713**	**8.617.464**	***Total***

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

14. IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2025 dan 23 Februari 2024 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia (“Peraturan Dana Pensiun”).

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 14, 2025 and February 23, 2024 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The defined benefit pension plan is being funded by placing fund in Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia (“Pension Fund Regulations”).

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*			30 Juni 2024/*June 30, 2024*			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	
Biaya jasa kini	468.347	477.275	945.622	475.290	459.941	935.231	*Current service cost*
Beban bunga	367.731	91.751	459.482	337.424	81.066	418.490	*Interest cost*
Total beban imbalan kerja	**836.078**	**569.026**	**1.405.104**	**812.714**	**541.007**	**1.353.721**	***Total employee benefits expense***

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*			31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	**Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	**Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35***	**Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Nilai kini liabilitas	18.488.794	3.632.342	22.121.136	19.554.792	3.229.447	22.784.239	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(5.793.003)	-	(5.793.003)	(7.648.437)	-	(7.648.437)	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	**12.695.791**	**3.632.342**	**16.328.133**	**11.906.355**	**3.229.447**	**15.135.802**	***Estimated liabilities for employee benefits***

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. The details of estimated liabilty for employee benefits are as follows:

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*			31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	**Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	**Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35***	**Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal periode	11.906.355	3.229.447	15.135.802	10.636.665	2.925.567	13.562.232	*Balance at beginning of period*
Beban imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke laba rugi	836.078	569.026	1.405.104	1.621.237	1.287.905	2.909.142	*Benefits expense during the period charged to profit or loss*
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:							*Actuarial loss recognized as other comprehensive income:*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	47.297	-	47.297	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi keuangan	-	-	-	(28.173)	-	(28.173)	*Changes in financial assumptions*
Imbal hasil aset program	-	-	-	184.394	-	184.394	*Return on plan asset*
Pembayaran imbalan kerja Periode berjalan	(4.556)	(156.954)	(161.510)	(24.234)	(840.265)	(864.499)	*Benefits payments during the period*
Kontribusi perusahaan	-	-	-	(4.869)	-	(4.869)	*Company contributions*
Selisih kurs	(42.086)	(9.177)	(51.263)	(525.962)	(143.760)	(669.722)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir periode	**12.695.791**	**3.632.342**	**16.328.133**	**11.906.355**	**3.229.447**	**15.135.802**	***Balance at end of period***

c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*			31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	**Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	**Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35***	**Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Nilai kini liabilitas awal periode	19.554.793	3.229.446	22.784.239	19.381.584	2.925.567	22.307.151	*Present value of obligation at beginning of period*
Biaya jasa kini	468.347	477.275	945.622	969.872	938.275	1.908.147	*Current service cost*
Beban bunga	591.341	91.751	683.092	1.248.011	158.405	1.406.416	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(61.379)	(7.771)	(69.150)	*Past service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(2.028.520)	(156.954)	(2.185.474)	(1.085.891)	(840.265)	(1.926.156)	*Benefits payments*
Kerugian aktuarial	-	-	-	19.124	200.640	219.764	*Actuarial losses*
Biaya pegawai yang ditransfer	-	-	-	(695)	(1.645)	(2.340)	*Cost of transferred employees*
Selisih kurs	(97.167)	(9.176)	(106.343)	(915.833)	(143.760)	(1.059.593)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir periode	**18.488.794**	**3.632.342**	**22.121.136**	**19.554.793**	**3.229.446**	**22.784.239**	***Balance at end of period***

d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal periode	7.648.437	8.744.919	*Balance at the beginning of the period*
Kontribusi pada periode berjalan	-	4.869	*Contribution of the period*
Imbal hasil aset program	223.610	534.572	*Return on plan asset*
Kerugian aktuarial dalam aset program	-	(184.394)	*Actuarial loss recognized on plan asset*
Pembayaran imbalan kerja	(2.023.964)	(1.061.657)	*Benefits payments*
Selisih kurs	(55.080)	(389.872)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir periode	**5.793.003**	**7.648.437**	***Balance at end of period***

f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dana pendapatan tetap	45%	44%	*Fixed income fund*
Dana pasar uang	55%	56%	*Money market*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

g. The expected benefit payments in future years are as follows: (unaudited)

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dalam 12 bulan mendatang	2.742.428	2.754.476	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 3 tahun	10.279.770	10.324.929	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 sampai 5 tahun	1.936.824	1.945.333	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	6.008.090	6.034.484	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	48.687.322	48.901.206	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 4,5 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is 4.5 years, respectively.

h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dicantumkan di bawah ini:

h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is shown below:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		**Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate***		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	**Penurunan 1%/ *Decrease by 1%***	**Kenaikan 1%/ *Increase by 1%***	**Penurunan 1%/ *Decrease by 1%***	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(882.425)	995.217	1.178.433	(1.056.555)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dicantumkan di bawah ini: (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is shown below: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(886.302)	999.589	1.183.609	(1.061.196)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

i. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Tingkat diskonto	7,1%	*Discount rate*
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	7,0% dan 7,1%	*Discount rate - other long-term benefit*
Kenaikan harga emas	5,5%	*Gold price increase*
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,0%	*Annual salary rate increase*
Tingkat kematian	TMI 2019	*Mortality rate*
Umur pensiun	55	*Retirement age*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat *turnover*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	*Turnover rate*

15. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

15. NOTES PAYABLE

This account represents the Senior Notes with details as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Senior Notes Due 2035			*Senior Notes Due 2035*
Pokok	350.000.000	-	*Principal*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(7.282.244)	-	*Unamortized issuance costs*
	342.717.756	-	
Senior Notes Due 2026			*Senior Notes Due 2026*
Pokok	-	500.000.000	*Principal*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	-	(2.882.406)	*Unamortized issuance costs*
	-	497.117.594	
Total	**342.717.756**	**497.117.594**	***Total***

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes 2035

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes 2035 (Notes 2035)* dengan nilai pokok sebesar AS$350.000.000 yang memiliki bunga 5,65% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2035. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 12 Maret dan 12 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 12 September 2025.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2035* setelah dikurangi beban penawaran, bersama dengan uang tunai yang ada, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tahun 2016.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 12 Desember 2034 (Tanggal Par Call), Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan yang lebih tinggi dari (1) jumlah nilai saat ini dari sisa pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan yang didiskontokan pada tanggal penebusan dihitung atas dasar dua kali setahun pada bunga treasuri ditambah 25 basis poin dikurangi bunga yang masih harus dibayar sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan, dan (2) 100% dari jumlah pokok *Notes* yang akan dilunasi, ditambah, dalam keadaan mana pun, bunga yang ditimbulkan dan belum dibayarkan sejak saat itu sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan.

Pada atau setelah Tanggal *Par Call*, Perseroan dapat menebus Surat Utang, baik seluruhnya maupun sebagian, setiap saat dan dari waktu ke waktu, dengan harga penebusan setara dengan 100% dari jumlah pokok Surat Utang yang ditebus ditambah dengan bunga yang ditimbulkan dan belum dibayarkan sejak saat itu sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi, membuat suatu pembebanan (penjaminan), melakukan penggabungan atau peleburan, dan menjual atau mengalihkan aset material.

Notes 2035 terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes 2035

In March 2025, the Company issued Senior Notes 2035 (Notes 2035) with principal amount of US$350,000,000 which bear interest at 5.65% per annum and will mature on March 12, 2035. The interest is payable semi-annually on March 12 and September 12 of each year beginning on September 12, 2025.

The net proceeds of the issuance of the Notes 2035 after deducting offering expenses, together with cash on hand, were used to redeem the Senior Notes issued by the Company in 2016.

At any time before December 12, 2034 (Par Call Date), the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of (1) the sum of the present value of the remaining scheduled payments of principal and interest thereon discounted to the redemption date on a semi-annual basis at the treasury rate plus 25 basis point less interest accrued to, but excluding, the date of redemption, and (2) 100% of the principal amount of the Notes to be redeemed, plus, in either case, accrued and unpaid interest thereon to, but excluding, the redemption date.

On or after the Par Call Date, the Company may redeem the Notes, in whole or in part, at any time and from time to time, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes being redeemed plus accrued and unpaid interest thereon to, but excluding, the redemption date.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitation on issuance of guarantee by restricted subsidiaries, on creation of any lien, on conducting any merger or consolidation, and on sale or transfer of its material assets.

The notes 2035 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes 2026

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes* 2026 *(Notes* 2026*)* dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Perusahaan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS$500.000.000.

Investasi terhadap pembelian obligasi Perusahaan direklasifikasi ke pembelian kembali *Senior Notes* sebesar AS$50.000.000.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang memengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 11 April 2025, *Senior Notes 2026* ditebus dengan harga 100% dari nilai nominal.

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes 2026

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.

The Company has repurchased US$50,000,000 of the Senior Notes from open market and has arranged to cancel the Senior Notes in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the Senior Notes after the cancellation was US$500,000,000.

Investment related to the Corporate Bonds reclassified to repurchased Senior Notes amounted to US$50,000,000.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On 11 April 2025, the senior notes 2026 were redeemed at 100% of par value.

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Peringkat Perusahaan

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, Perusahaan mendapat peringkat BBB- *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2025) dan peringkat Baa3 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025).

15. NOTES PAYABLE (continued)

Corporate Rating

Based on the latest rating reports, the Company have BBB- stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on February 21, 2025) and Baa3 stable outlook ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on March 20, 2025).

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

17. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

Share capital

As of June 30, 2025, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares Issued*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Udinda Wahanatama	30,98%	4.903.778.030	87.522.198	*PT Udinda Wahanatama*
PT Brasali Industri Pratama	27,07	4.285.134.845	76.028.220	*PT Brasali Industri Pratama*
PT Pentakencana Pakarperdana	27,07	4.285.064.945	76.443.890	*PT Pentakencana Pakarperdana*
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521	*Png Ewe Chai - Vice President Director*
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	*Andrew K. Labbaika - President Director*
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798	*Sutanto Joso - President Commissioner*
Yudho Pratikto - Direktur	0,05	7.759.840	81.717	*Yudho Pratikto - Director*
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,01	1.285.000	12.773	*Iwan Putra Brasali - Commissioner*
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700	2.979	*Fenza Sofyan - Commissioner*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,57	2.147.413.740	22.774.365	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Sub-total	100,00%	15.829.946.880	266.064.413	*Sub-total*
Saham treasuri		257.209.120	15.937.753	*Treasury shares*
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**	***Total***

17. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

17. EQUITY (continued)

As of December 31, 2024, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares Issued*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Udinda Wahanatama	30,98%	4.903.778.030	87.522.198	*PT Udinda Wahanatama*
PT Brasali Industri Pratama	27,07	4.285.134.845	76.028.220	*PT Brasali Industri Pratama*
PT Pentakencana Pakarperdana	27,07	4.285.064.945	76.443.890	*PT Pentakencana Pakarperdana*
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521	*Png Ewe Chai - Vice President Director*
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	*Matius Sugiaman - Director*
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	*Andrew K. Labbaika - President Director*
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798	*Sutanto Joso - President Commissioner*
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,01	1.285.000	12.773	*Iwan Putra Brasali - Commissioner*
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700	2.979	*Fenza Sofyan - Commissioner*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,44	2.126.216.700	22.390.589	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Sub-total	100,00%	15.829.946.880	266.064.413	*Sub-total*
Saham treasuri		257.209.120	15.937.753	*Treasury shares*
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**	***Total***

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 24.152.910 saham dengan nilai sebesar Rp21.394.867.218 (setara dengan AS$1.496.620) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp4.246.301.118 (setara dengan AS$267.500) disajikan dalam ”Tambahan modal disetor” pada laporan posisi keuangan.

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 25, 2024 , the Company re-issued 24,152,910 shares for the total cost of Rp21,394,867,218 (equivalent to US$1,496,620) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp4,246,301,118 (equivalent to US$267,500) was included in ”Additional paid-in capital” in the consolidated statement of financial position.

Dividen

Dividends

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2024 sebesar AS$43.931.916 (AS$0,00278 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2025.

Based on the Company’s Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2025 the Company distributed cash dividend for the financial year 2024 amounting to US$43,931,916 (US$0.00278 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 18, 2025.

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar AS$28.097.507 (AS$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2024.

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 25, 2024 the Company distributed interim dividend for the financial year 2024 amounting to US$28,097,507 (US$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2024.

17. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar AS$43.127.955 (AS$0,00273 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2024.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tertanggal 19 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$75.345.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 tertanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$76.977.

17. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 29, 2024 the Company distributed cash dividend for the financial year 2023 amounting to US$43,127,955 (US$0.00273 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 25, 2024.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 19, 2025 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated May 19, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$75,345.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2024 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 dated May 29, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$76,977.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

19. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

19. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

	Tahun/*Years*	
Sewa tanah	2 - 10	*Lease of land*
Sewa bangunan	5	*Lease of building*
Sewa pipa gas	10	*Lease of gas pipe*

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

19. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama periode berjalan:

19. LEASE (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current period:

	Tanah/ *Lands*	**Bangunan/ *Building***	**Pipa Gas/ *Gas Pipe***	**Total/ *Total***	
1 Januari 2025	2.219.606	501.071	1.557.768	4.278.445	*January 1, 2025*
Penambahan	148.582	-	-	148.582	*Addition*
Beban penyusutan	(425.578)	(86.589)	(94.410)	(606.577)	*Depreciation expense*
30 Juni 2025	**1.942.610**	**414.482**	**1.463.358**	**3.820.450**	***June 30, 2025***

	Tanah/ *Lands*	**Bangunan/ *Building***	**Pipa Gas/ *Gas Pipe***	**Total/ *Total***	
1 Januari 2024	3.080.806	162.906	1.746.589	4.990.301	*January 1, 2024*
Penambahan	-	558.796	-	558.796	*Addition*
Beban penyusutan	(861.200)	(220.631)	(188.821)	(1.270.652)	*Depreciation expense*
31 Desember 2024	**2.219.606**	**501.071**	**1.557.768**	**4.278.445**	***December 31, 2024***

b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the period:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	3.690.674	4.142.367	*Beginning balance*
Penambahan	148.582	558.797	*Addition*
Penambahan bunga	173.295	366.156	*Accretion of interest*
Pembayaran	(437.237)	(1.243.240)	*Payments*
Selisih kurs	(23.476)	(133.406)	*Exchange rate differences*
Sub-total	3.551.838	3.690.674	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.009.874)	(882.254)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**2.541.964**	**2.808.420**	***Long-term portion***

19. SEWA (lanjutan)

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

19. LEASE (continued)

c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Beban penyusutan aset hak-guna	606.577	659.781	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	173.295	184.292	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	3.182	11.100	*Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases*
Total	**783.054**	**855.173**	***Total***

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS$263.942 dan AS$217.418, termasuk beban bunga AS$173.295 dan AS$184.292 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

The Group had total cash outflows for leases of US$263,942 and US$217,418, including interest expenses of US$173,295 and US$184,292 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

20. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS$271.338.755 dan AS$268.930.876 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS$38.931.632 (14% dari total penjualan neto) dan AS$39.971.020 (15% dari total penjualan neto) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Catatan 28a).

20. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US$271,338,755 and US$268,930,876 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US$38,931,632 (14% of total net sales) and US$39,971,020 (15% of total net sales) for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively (Note 28a).

21. BEBAN BAHAN BAKAR

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut:

21. FUEL EXPENSES

The details of fuel expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Gas bumi	93.188.501	84.722.070	*Natural gas*
Batubara	37.019.682	45.829.208	*Coal*
Biomassa	6.101.108	3.055.808	*Biomass*
Solar	806.458	989.932	*Diesel fuel*
Total	**137.115.749**	**134.597.018**	***Total***

21. BEBAN BAHAN BAKAR (lanjutan)

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

21. FUEL EXPENSES (continued)

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	47.547.068	48.541.038	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pertamina EP	42.575.209	33.021.611	*PT Pertamina EP*
Total	**90.122.277**	**81.562.649**	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ ***Percentage of total net sales***		
	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	17%	18%	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Pertamina EP	16%	12%	*PT Pertamina EP*
Total	**33%**	**30%**	***Total***

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

There is no related party supplier for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024.

22. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE EXPENSES

The details of employee expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Gaji dan imbalan kerja	26.711.849	26.729.058	*Salaries and employee benefits*
Biaya pengobatan	804.416	797.520	*Medical expense*
Lain-lain	502.630	520.277	*Others*
Total	**28.018.895**	**28.046.855**	***Total***

23. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

23. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Biaya kontraktor	4.675.446	4.905.728	*Contractor fees*
Suku cadang	2.324.175	2.469.636	*Spareparts*
Total	**6.999.621**	**7.375.364**	***Total***

24. BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *24. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Beban kantor lain dan umum	3.462.428	2.853.780	*Office and general expenses*
Honorarium profesional	2.780.667	1.766.039	*Professional fees*
Biaya pengembang	2.177.813	2.101.148	*Developer fees*
Asuransi	1.062.704	901.122	*Insurance*
Total	**9.483.612**	**7.622.089**	***Total***

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Keuntungan penjualan investasi	224.239	66.579	*Gain on sale of investments*
Pendapatan denda	57.632	27.381	*Penalty Income*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	54.698	41.983	*Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)*
Lain-lain	281.957	175.631	*Others*
Total	**618.526**	**311.574**	***Total***

26. BEBAN LAIN-LAIN / *26. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Beban pajak	1.219.449	1.161.868	*Tax expense*
Rugi selisih kurs, neto	429.287	2.116.428	*Loss on foreign exchange, net*
Lain-lain	37.415	3.695.160	*Others*
Total	**1.686.151**	**6.973.456**	***Total***

27. BEBAN PENDANAAN / *27. FINANCE COSTS*

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**30 Juni 2024/** ***June 30, 2024***	
Beban bunga	13.104.477	12.559.292	*Interest expense*
Amortisasi biaya penerbitan *Senior Notes*	3.048.212	777.781	*Amortization of issuance costs Senior Notes*
Beban pendanaan lainnya	100.133	84.834	*Other financing costs*
Total	**16.252.822**	**13.421.907**	***Total***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang dialirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama periode berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 31 Mei 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$38.931.632 dan AS$39.971.020 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$13.473.638 dan AS$14.141.503 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan termasuk dalam “Piutang usaha” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN’s dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until May 31, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US$38,931,632 and US$39.971.020 for the period ended June 30, 2025 and 2024. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US$13,473,638 and US$14,141,503 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are included in “Trade receivables” in the consolidated statements of financial position.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing AS$42.575.209 dan AS$33.021.611, dan termasuk dalam akun “Beban bahan bakar” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$7.069.763 dan AS$7.262.096 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan termasuk dalam akun “Utang usaha” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS$14,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan PT Pertamina EP dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2026.

c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 November 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$47.547.068 dan AS$48.541.038 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, dan termasuk dalam akun “Beban bahan bakar” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$8.644.261 dan AS$6.832.500 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. On December 5, 2019, the Company and PT Pertamina EP agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on December 20, 2024 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2029.

Purchases under the agreements for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 amounted to US$42,575,209 and US$33,021,611, respectively, and are included in “Fuel expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US$7,069,763 and US$7,262,096 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are included in “Trade payables” in the consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2025, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$14.7 million which were issued in favor of PT Pertamina EP and will expired January 31, 2026.

c. On December 30, 2019, the Company and PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 14, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Purchases under the agreement amounted to US$47,547,068 and US$48,541,038 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively, and are included in “Fuel expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$8,644,261 and US$6,832,500 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are included in “Trade payables” in the consolidated statements of financial position.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar AS$28,2 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2025.

d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$13.703.718 dan AS$12.603.594 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$3.973.711 dan AS$2.499.141 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023 dimana Perusahaan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$5.066.592 dan AS$13.225.202 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$1.418.740 dan AS$2.849.315 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dimana Perusahaan dan Kideco telah menyetujui untuk melakukan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As of June 30, 2025, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$28.2 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expired on December 31, 2025.

d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 20, 2021 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027.

Purchases under the agreement amounted to US$13,703,718 and US$12,603,594 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$3,973,711 and US$2,499,141 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 3, 2023 which the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028.

Purchases under the agreement amounted to US$5,066,592 and US$13,225,202 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$1,418,740 and US$2,849,315 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

f. On September 1, 2023, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Kideco Jaya Agung (Kideco). The agreement is already amended with the latest amendment on January 1, 2025 which the Company and Kideco have agreed to continue coal supply until December 31, 2025.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembelian berdasarkan perjanjian ini sebesar masing-masing AS$6.278.361 dan AS$12.836.767 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$2.734.059 dan AS$2.284.095 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan disajikan dalam “Utang usaha” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan konsorsium dari PT Inti Karya Persada Tehnik dan PT Wasa Mitra Engineering, untuk pekerjaan *Gas Engine Project - Onshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar Rp398.000.000.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini sebesar Rp136.077.044.550 (AS$8.437.318) dan Rp88.440.165.000 (AS$5.593.213) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan disajikan dalam “Aset tetap dalam pembangunan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan MAN Energy Solutions SE untuk menyediakan dan memasok peralatan untuk *Gas Engine Project - Offshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar EUR€12.908.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini sebesar EUR€1.290.800 (AS$1.385.440) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan disajikan dalam “Aset tetap dalam pembangunan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar AS$13,6 juta yang diterbitkan untuk keperluan MAN Energy Solutions SE. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 4 April 2026.

i. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank BTPN Tbk), Citibank, N.A., Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar AS$50,0 juta, AS$32,5 juta, AS$27,4 juta, AS$22,4 juta dan AS$13,2 juta.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchases under the agreement amounted to US$6,278,361 and US$12,836,767 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$2,734,059 and US$2,284,095 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are included in “Trade payables” in the consolidated statements of financial position.

g. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with the consortium of PT Inti Karya Persada Tehnik and PT Wasa Mitra Engineering, for construction of Gas Engine Project - Onshore in MM2100 power plant for a contract price of Rp398,000,000,000. Total costs incurred under this contract amounted to Rp136,077,044,550 (US$8,437,318) and Rp88,440,165,000 (US$5,593,213) as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

h. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with MAN Energy Solutions SE to provide and supply equipment for the Gas Engine Project - Offshore in MM2100 power plant for a contract price of EUR€12,908,000. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€1,290,800 (US$1,385,440) as of June 30, 2025 and December 31, 2024, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2025, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$13.6 million which were issued in favor of MAN Energy Solutions SE. The SBLC will expire on April 4, 2026.

i. As of June 30, 2025, the Company has unused corporate credit facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly: PT Bank BTPN Tbk), Citibank, N.A., Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$50.0 million, US$32.5 million, US$27.4 million, US$22.4 million and US$13.2 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The details of earnings per share computation are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**30 Juni 2024/ *June 30, 2024***	
Laba periode berjalan	39.646.418	33.459.294	*Profit for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.829.946.880	15.805.793.970	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**0,0025**	**0,0021**	***Basic earnings per share (full amount)***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*		**31 Desember 2024/*December 31, 2024***		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent***	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	Rp 1.112.932.397.388	68.559.870	Rp 787.819.841.590	48.745.194	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – neto	Rp 895.727.488.715	55.179.418	Rp 871.722.332.172	53.936.538	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	Rp 61.659.342.411	3.798.395	Rp 64.543.848.414	3.993.556	*Other receivables*
Piutang sewa pembiayaan	Rp 9.683.241.732	596.516	Rp 7.671.081.278	474.637	*Finance lease receivables*
Uang muka	Rp 79.539.545.396 Mata uang lainnya	4.899.867 73.699	Rp 53.051.200.476 Mata uang lainnya	3.282.465 155.211	*Advances*
Investasi	Rp 161.468.623.259	9.946.937	Rp 490.390.709.826	30.342.205	*Investments*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 245.521.902.999	15.124.863	Rp 198.922.078.284	12.308.011	*Finance lease receivables - net of current maturities*
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 142.696.338.696	8.790.509	Rp 68.154.723.106	4.216.973	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lainnya	Rp 9.781.732.298	602.583	Rp 11.395.522.838	705.091	*Other non-current assets*
Total Aset	Rp 2.719.010.612.894 Mata uang lainnya	167.498.958 73.699	Rp 2.553.671.337.984 Mata uang lainnya	158.004.670 155.211	*Total Assets*

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent***	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	Rp 359.666.844.717 Mata uang lainnya	22.156.523 -	Rp 308.625.167.260 Mata uang lainnya	19.095.729 18.828	*Trade payables*
Utang lain-lain	Rp 10.104.759.454	622.483	Rp 7.342.083.296	454.282	*Other payables*
Utang pajak	Rp 141.837.256.582	8.737.587	Rp 162.692.324.803	10.066.348	*Taxes payable*
Beban akrual	Rp 123.018.229.081	7.578.281	Rp 21.494.884.403	1.329.964	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 16.393.292.162	1.009.874	Rp 14.258.989.246	882.254	*Current maturities of lease liabilities*
Jaminan pelanggan	Rp 772.397.224.726	47.581.914	Rp 753.324.524.669	46.610.848	*Customers' deposits*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 41.263.691.602	2.541.964	Rp 45.389.687.071	2.808.420	*Lease liabilities - net of current maturities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 265.054.588.630	16.328.133	Rp 244.624.826.772	15.135.802	*Estimated liability for employee benefits*
Total Liabilitas	Rp 1.729.735.886.954 Mata uang lainnya	106.556.759 -	Rp 1.557.752.487.520 Mata uang lainnya	96.383.647 18.828	*Total Liabilities*
Aset Neto	**Rp 989.274.725.940** **Mata uang lainnya**	**60.942.199** **73.699**	**Rp 995.918.850.464** **Mata uang lainnya**	**61.621.023** **136.383**	***Net Assets***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. *Notes* 2035 dan *Notes* 2026, memiliki bunga tetap masing-masing sebesar 5,65% dan 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2035 and Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 5.65% and 4.95% per annum, respectively, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS$6.101.590 dan AS$4.346.584 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, aktiva tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of June 30, 2025 and 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 would have been higher/lower by US$6,101,590 and US$4,346,584, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, other non-current assets, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2025, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 24% dan 26% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2025, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, UBS AG (sebelumnya Credit Suisse AG), Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia masing-masing merupakan 19%, 17% dan 11% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, dan UBS AG (sebelumnya Credit Suisse AG), Singapura masing-masing merupakan 15%, 14% dan 12% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of June 30, 2025, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables from PLN constitute 24% and 26% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of June 30, 2025, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CIMB Niaga Tbk, UBS AG (formerly: Credit Suisse AG), Singapore and PT Bank CTBC Indonesia represents 19%, 17% and 11%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2024, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and UBS AG (formerly Credit Suisse AG), Singapore represents 15%, 14% and 12%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on contractual undiscounted payments:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-3 tahun/ *2-3 years***	**3-4 tahun/ *3-4 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha dan utang lain-lain	40.616	-	-	-	-	-	40.616	*Trade and other payables*
Beban akrual	13.566	-	-	-	-	-	13.566	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	47.582	47.582	*Customers' deposits*
Utang wesel	19.775	19.775	19.775	19.775	19.775	442.942	541.817	*Notes payable*
Liabilitas sewa	1.010	1.042	338	331	204	627	3.552	*Lease liabilities*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-3 tahun/ *2-3 years***	**3-4 tahun/ *3-4 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha dan utang lain-lain	34.346	-	-	-	-	-	34.346	*Trade and other payables*
Beban akrual	8.617	-	-	-	-	-	8.617	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	46.611	46.611	*Customers' deposits*
Utang wesel	24.750	518.562	-	-	-	-	543.312	*Notes payable*
Liabilitas sewa	882	990	424	318	346	731	3.691	*Lease liabilities*

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio)*, yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama periode berjalan.

Utang neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the period.

The Company's net debt are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang wesel (Catatan 15)	342.717.756	497.117.594	*Notes payable (Note 15)*
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	253.238.607	397.172.123	*Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)*
Utang neto	**89.479.149**	**99.945.471**	***Net debt***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

h. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*						
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Selisih kurs/ *Exchange rate***	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Lainnya/ *Other***	**30 Juni 2025/ *June 30, 2025***	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	882.254	(263.942)	(4.236)	395.798	-	1.009.874	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	2.808.420	-	(19.240)	(395.798)	148.582	2.541.964	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.690.674**	**(263.942)**	**(23.476)**	**-**	**148.582**	**3.551.838**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Selisih kurs/ *Exchange rate***	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Lainnya/ *Other***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	865.019	(877.084)	493	893.826	-	882.254	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	3.277.348	-	(133.899)	(893.826)	558.797	2.808.420	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**4.142.367**	**(877.084)**	**(133.406)**	**-**	**558.797**	**3.690.674**	***Total liabilities from financing activities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang wesel yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade recevables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of notes payable.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang wesel	342.717.756	348.761.000	497.117.594	495.035.000	*Notes payable*
Jaminan pelanggan	47.581.914	47.581.914	46.610.848	46.610.848	*Customers' deposits*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi.

Nilai wajar dari *Notes* 2035 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of the Notes 2035 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

33. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2025.

33. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 31, 2025.